

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam *Field Research* (Penelitian Lapangan). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang berada di lapangan. Alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan, karena ingin mengetahui sisi pemahaman mendalam, komunikasi dakwah persuasif oleh K.H. Husaini Hanafi yang terdapat di majelis Taklim Nafahattur Rabbani. Oleh sebab itu, peneliti melakukannya dengan turun kelapangan untuk melakukan wawancara langsung kepada K.H. Husaini Hanafi selaku Da'i di Majelis Taklim Nafahattur Rabbani serta beberapa jamaah untuk pengurutan data pada Komunikasi Dakwah Persuasif.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau kuantifikasi lainnya sehingga data yang dihasilkan berupa data yang deskriptif atau kuantitatif hasil dari pengamatan komunikasi dakwah persuasif yang berlangsung maupun tidak. Data yang diperoleh berupa tulisan maupun lisan (rekaman) serta pencatatan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan komunikasi persuasif mad'u dan da'i dalam pemahaman pesan dakwah di Majelis Taklim Nafahattur Rabbani yang berlokasi di Kelurahan Manggar, Kota Balikpapan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan pengumpulan data atas hal ini, peneliti melakukannya di area Majelis Taklim Nafahattur Rabbani yang bertempat di Jalan Pantai, Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76116.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian memiliki arti segala sesuatu secara generalisir di lokasi yang dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian yang peneliti lakukan akan memuat subjek yaitu K.H. Husaini Hanafi 20 Persuadee/Mad'u yang dipilih secara acak yang aktif mengikuti pengajian dan berdomisili di Kecamatan Balikpapan Timur

### **2. Objek Penelitian**

Objek adalah bagian dari Subjek penelitian. Dalam penelitian ini Objek akan berasal dari Subjek yang ada dalam Majelis Taklim Nafahattur Rabbani. Objek dalam penelitian ini adalah Komunikai Dakwah Persuasif yang dilakukan oleh KH. Husaini Hanafi kepada Mad'u yang ada di Majelis Taklim Nafahattur Rabbani.<sup>1</sup>

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tujuan yang telah berimbang dengan sasaran penelitian. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Primer**

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 146.

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh langsung dari Majelis Taklim Nafahattur Rabbani Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan. Data primer yang diperoleh bisa melalui observasi yaitu mengamati serta mengikuti setiap rangkaian yang ada dalam Majelis Taklim Nafahattur Rabbani, wawancara langsung dengan Subjek Penelitian yaitu, KH. Husiani Hanafi dan Mad'u Majelis Taklim Nafahattur Rabbani.

## 2. Sekunder

Data Sekunder merupakan hasil perolehan dari sumber data kedua, artinya data sekunder adalah data yang diambil dan dijadikan pelengkap setelah dilakukannya pengumpulan data yang lebih baik. Dalam hal penulisan ini, peneliti akan melengkapinya dari data yang diambil melalui buku, artikel, jurnal serta sumber menunjang lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang kajiannya erat dengan bidang komunikasi, ada beberapa Teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data utama, yaitu Observasi, wawancara, angket, tes, dan *focus group discussion*<sup>2</sup>. Berdasarkan itu, Teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara untuk mendapatkan data primer serta metode dokumentasi.

---

<sup>2</sup> Ardial, H., *paradigma dan model penelitian komunikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 367

### 1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencermati langsung objek penelitian. Peneliti juga berusaha untuk mendapatkan data yang benar-benar berlangsung secara wajar dan semestinya. Untuk itu, peneliti akan turun langsung ke Majelis Taklim Nafahattur Rabbani serta ikut dalam kegiatan yang dilangsungkan disana selama periode penelitian yaitu 45 hari. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui proses Komunikasi Dakwah Persuasif yang berlangsung antara K.H. Husaini Hanafi dan para persuadee

### 2. Wawancara

Teknik ini juga merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan peneliti ialah mengajukan pertanyaan langsung kepada para calon responden dalam hal ini KH. Husaini Hanafi dan juga para persuadee. Pertanyaan yang akan diajukan juga berkaitan erat tentang bagaimana Komunikasi Dakwah Persuasif dan efeknya pada para persuadee.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilaksanakan peneliti adalah sebagai penunjang dari data-data sebelumnya, dokumentasi yang dimaksud berupa catatan, transkrip, data-data, buku surat atau bukti peristiwa untuk mempermudah dalam mengecek kebenaran sehingga penelitian menjadi valid

## **F. Teknik Analisis data**

Data hasil penelitian dianalisis sesuai dengan masalah Komunikasi Dakwah Persuasif antara da'i dan mad'u pada lokasi penelitian yang telah

ditentukan. Analisis data dilakukan pada data kualitatif dan kuantitatif yang telah diperoleh dari penelitian. Berikut analisis yang akan dilakukan setelah data diperoleh.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>3</sup> Melalui reduksi data, data kualitatif kemudian dapat dipermudah dan ditransformasikan dalam berbagai cara melalui pemilihan yang cermat. Hasil reduksi data berupa data yang terpusat dan mudah dipahami.

### 2. Penyajian Data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti memanifestasikan hasil temuan data dalam bentuk eksplanasi kalimat baga, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan runtut.<sup>4</sup> Penyajian data pada penelitian ini berupa hasil dari pengamatan oleh peneliti atas kegiatan di lokasi yang memperlangsungkan Komunikasi Dakwah Persuasif antara da'i dan mad'u. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk naratif untuk mendeskripsikan hasil pengamatan tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan substansi temuan penelitian yang memanifestasikan pandangan atau keputusan akhir melalui metode berpikir

---

<sup>3</sup>Muri Yusuf, *metode penelitian : kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta, Kencana, 2014), h. 408

<sup>4</sup>Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan, Wal ashri Publishing, 2020), h. 70.

induktif dan deduktif. Simpulan mampu menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana Komunikasi Dakwah Persuasif yang berlangsung oleh K.H. Husaini Hanafi kepada para persuadee.